

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Implementasi *The Five Stages Of Grief* melalui film pendek terkait self-harm dilakukan sebagai bentuk representasi penyintas self-harm yang perlu mendapat perhatian dari sisi masyarakat. Melalui media film pendek sebagai cara berkomunikasi kepada masyarakat, diharapkan dapat membawa dampak positif dan menjadi pembelajaran yang baik pada setiap individu dalam meregulasi emosi.

Perancangan ini melewati tiga tahapan yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. Pada tahap pra-produksi meliputi riset data atau topik yang akan diangkat menjadi sebuah film, penulisan skenario, pembuatan *storyboard*, *shotlist*, visual guidance *director treatment*, *casting*, anggaran dana, penentuan jadwal pengambilan gambar, set guidance reading dan pendalaman karakter, survey lokasi, perijinan. Tahapan kedua yaitu produksi, tahap ini semua hal di pra-produksi harus sudah siap untuk di eksekusi atau siap untuk shooting. Tahap pra produksi ialah editing dan distribusi.

Perancangan film pendek “Sakit” tidak hanya sekadar menjadi hiburan belaka, tetapi diharapkan audiens dapat menyadari bahwa psikologis manusia begitu penting untuk dijaga. Salah satunya dengan cara mentransformasi hal negatif ke hal yang positif seperti yang telah disampaikan di akhir cerita film pendek “Sakit”. Selain itu audiens diharapkan tidak memiliki anggapan bahwa konsultasi dengan psikolog dianggap suatu hal yang tabu.

5.2 Saran

Proses perancangan Implementasi *The Five Stages Of Grief* melalui film pendek dapat menjadi pertimbangan beberapa sineas untuk melanjutkan sequel atau series film “Sakit” untuk dikembangkan menjadi lebih intens dari segi pendalaman karakter, alur dan kualitas sinematografi. Selain itu jangkauan distribusi media yang lebih luas seperti platform Vidio, WeTv, Netflix, atau bahkan film layar lebar. Hal ini akan menarik, mengingat tema yang diangkat begitu dekat dengan audiens.